

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2019). Misconceptions in sound waves: A two-tier diagnostic approach. *Journal of Physic Education*, 12(3):215-230.
- Andry, S., Hermawan, A., & Putri, R. (2019). Pengembangan tes diagnostic four-tier untuk mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik materi gelombang dan optic. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Ardianitari, N. P. Y. (2023). *Pengembangan instrument tes online two-tier multiple choice untuk mengukur pemahaman konsep nutrisi siswa kelas VIII SMP* [Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha].
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Chandrasegaran, A. L., Treagust, D. F., & Mocerino, M. (2007). The development of a two-tier multiple-choice diagnostic instrument for evaluating secondary school students ability to describe and explain chemical reactions. *Chemistry Education Research and Practice*, 8(3):293-307.
- Christiani, N., Wijaya, A., & Rahayu, S. (2021). Students misconceptions in wave concepts: A analysis through two-tier test implementation. *Journal of Science Learning*, 5(2):143-157.
- Committee on Undergraduate Science Education. (1997). *Science teaching reconsidered: A handbook*. Washington, DC: National Academy Press.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pembelajaran IPA SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Dessy, R. (2015). Pengembangan tes diagnostic two-tier untuk mendeteksi miskonsepsi siswa SMA pada topic asam-basa. *Edusains*, 6(2):170-176.
- Firman, H., Rahayu, S., & Ramalis, T. R. (2021). Pengembangan instrument diagnostic berbasis *two-tier* untuk mengidentifikasi miskonsepsi pada materi sains. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2):155-126.
- Fitria, N. (2020). Identifikasi miskonsepsi siswa pada materi gelombang dan bunyi menggunakan instrument three-tier diagnostic test. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(2):123-132.
- Habellia, R. C., Fitriani, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengembangan two-tier diagnostic test untuk mendeteksi miskonsepsi siswa SMA pada materi gerak. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 10(2):195-201.

- Hardani, H., Suryani, N., Ulfatun, U., Istiqomah, P., Rizki, A. M., & Andriani, R. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harizal, & Muchtar, M. (2012). Identifikasi miskonsepsi siswa pada indikator sains melalui penggunaan tes diagnostic. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1):45052.
- Herlina, S., Rahmawati, Y., & Fauziah, P. (2019). Identifikasi miskonsepsi siswa pada konsep resonansi dengan tes diagnostik two-tier. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 15(1):32–40.
- Karomah, N., & Trisnowati, Y. (2022). Pengembangan four-tier diagnostic test untuk materi gelombang SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Kemdikbud RI. (2018). *Buku guru dan siswa IPA kelas VIII SMP/MTs Kurikulum 2013 revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran SMP-Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Khairaty, L., Jailani, & Ibrohim. (2018). Pengembangan tes diagnostik miskonsepsi pada materi suhu dan kalor untuk SMA kelas XI. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(5): 625-633.
- Korah, E. N. (2024). Analisis miskonsepsi siswa pada materi getaran dan gelombang menggunakan tes diagnostik three-tier multiple choice di SMPN 3 Watumalang. *Journal of Science Education*, 4(1): 466–475. <https://doi.org/10.52562/biochepy.v4i1.1193>.
- Kurnia, O. F., Setyawati, E., & Widiyatmoko, A. (2023). *Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui model Problem Based Learning materi getaran, gelombang, dan bunyi SMP Negeri 27 Semarang [Proceeding Seminar Nasional IPA]*. Universitas Negeri Semarang.

- Kurniawan, D., Prasetyo, Z. K., & Sunarti, T. (2020). Analisis miskonsepsi siswa pada konsep frekuensi dan panjang gelombang menggunakan CRI (certainty response index). *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1):12–21.
- Lestari, N. A. (2020). *Analisis miskonsepsi siswa materi asam basa menggunakan two-tier berbantuan CRI (certainty of response index) berbasis CBT* [Skripsi, Universitas Negeri Semarang].
- Makhrus, M., Nur, M., & Widodo, W. (2013). Upaya mengurangi miskonsepsi siswa melalui model pembelajaran dengan pendekatan konflik kognitif. *Jurnal Pendidikan Sains*, 1(2):95-101.
- Nabila, L. Y. (2019). *Pengembangan instrument diagnostic three tier test pada materi pecahan kelas VII SMPN 24 Makassar* [Skripsi, Universitas Negeri Makassar].
- Ningsih, S. R., & Suryadi, A. (2023). Penyusunan kisi-kisi soal diagnostic berbasis konseptual untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*, 11(1):45-53.
- Pratiwi, R. N., & Mulyani, S. (2020). Asesmen diagnostic dalam pembelajaran IPA: Alternatif untuk mengungkap miskonsepsi siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2):258-265.
- Prihatni, R., Fauziah, E. R., & Wati, M. (2016). Pembelajaran IPA terpadu untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(2):243-255. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v5i2.108>.
- Rahman, A. (2022). *Filsafat pendidikan: Menanamkan nilai dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ristano, R. H., Zubaidah, S., Amin, M., & Rohman, F. (2019). Asesmen konseptual: Instrumen diagnostic berbasis konsep untuk mengungkap pemahaman sains. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(1):10-18.
- Riswana, I., Maysara, M., & Abraham, R. (2022). Pengembangan instrumen tes diagnostik two-tier untuk mengukur miskonsepsi siswa pada materi asam basa. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 7(2):70–79.
- Sari, D. P., Rahmawati, R., & Nugroho, A. (2021). Analisis miskonsepsi siswa pada materi gelombang menggunakan diagnostic test. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 10(1):45-52.
- Septiana, A., Zulfiani, & Noor, M. (2014). Pengembangan instrument diagnostic pilihan ganda dua tingkat untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa SMA

- pada materi laju reaksi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(4):1-11.
- Setiawan, R., & Suyanto, B. (2021). Pengaruh pemahaman panjang gelombang terhadap konsep kecepatan gelombang pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*, 9(2):45–55.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Metode penelitian kualitatif: Konsep, prinsip dan operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Srinadi, D. N. (2022). *Pengembangan modul IPA terpadu berbasis discovery learning tema olahraga jantung sehat* [Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha].
- Suhandi, A., & Wibowo, F. C. (2018). Miskonsepsi siswa pada gelombang transversal dan implikasinya terhadap pembelajaran fisika di sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(4):211–225.
- Sulistyowati, L., Ramli, M., & Prasetyo, Z. K. (2020). Pengembangan instrument two-tier diagnostic test untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi gelombang. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(2):75-83.
- Suparman, & Ardiansyah. (2020). Identifikasi miskonsepsi siswa pada materi gelombang menggunakan tes diagnostic two-tier. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1):12-21.
- Suparno, P. (2013). *Miskonsepsi dan perubahan konsep dalam pendidikan fisika*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suratsih, & Nurohman, S. (2020). Pengembangan Tes Diagnostik Tiga Tingkat pada Materi Gelombang. *Jurnal Riset Pendidikan Fisika dan Aplikasinya (JRIPFA)*, 10(2):103-110.
- Treagust, D. F. (1988). Development and use of diagnosytic tests to evaluate student's misconception in science. *International Journal of Science Education*, 10(2):159-169. <https://doi.org/10.1080/0950069880100204>.
- Treagust, D. F., Won, M., & Duit, R. (2011). Conceptual change in science and the learning of science. In S. Vosniadou (Ed.), *International handbook of research on conceptual change* (2nd ed., pp. 1–25). Routledge.
- Tsai, C. C., & Chou, C. (2002). Diagnosing students' alternative conceptions in science. *International Journal of Science Education*, 24(4):375–392.

- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Utami, I. G. A. M. S., Sadia, I, I. W., & Dantes, N. (2017). Pengembangan tes diagnostic two-tier pilihan ganda untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi suhu dan kalor. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 7(1):20-28.
- Widiyatmoko, A., & Shimizu, A. (2018). The development of two-tier multiple choice test to assess students' conceptual understanding about light and optical instruments. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4):491–501.
- Widodo, A., & Nurhayati, D. (2020). Identifikasi miskonsepsi siswa melalui pengembangan tes diagnostik two-tier pada materi getaran dan gelombang. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1):12–20.
- Wulandari, D., & Setiawan, I. (2022). Pengembangan tes miskonsepsi two-tier pada materi getaran dan bunyi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Fisika*, 11(2):123-130.
- Yulia, E., Sutopo, & Kartini, T. (2021). Penerapan two-tier test untuk mendeteksi miskonsepsi siswa pada materi bunyi di SMP Negeri Majenang. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1):11-18.